

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Nurtiyastuti, Caecilia. 2010. *Kemampuan Siswa Kelas VII SMP Pangudi Luhur Moyudan, Sleman, Yogyakarta dalam Memahami Puisi “Karawang-Bekasi” karya Chairil Anwar Tahun Ajaran 2008/2009*. Skripsi Program Sarjana (S-1) Yogyakarta : PBSID, FKIP, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini mengkaji kemampuan siswa kelas VII SMP Pangudi Luhur Moyudan, Sleman, Yogyakarta dalam memahami puisi “Karawang Bekasi” karya Chairil Anwar. Tujuannya adalah : (1) mendeskripsikan seberapa tinggi kemampuan siswa dalam memahami struktur karya sastra (2) mendeskripsikan seberapa tinggi kemampuan siswa dalam memahami penyair dan kenyataan sejarah, (3) mendeskripsikan seberapa tinggi kemampuan siswa dalam memahami unsur-unsur puisi, (4) mendeskripsikan seberapa tinggi kemampuan siswa dalam memahami sintesis dan interpretasi puisi .

Penelitian ini termasuk deskriptif kuantitatif. Subjek penelitian ini siswa kelas VII SMP Pangudi Luhur Moyudan, Sleman, Yogyakarta tahun pelajaran 2008/2009 yang berjumlah 75 orang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes objektif dengan 4 alternatif jawaban.

Data penelitian ini adalah hasil pekerjaan siswa yang mencakup kemampuan memahami puisi. Langkah-langkah yang digunakan untuk menganalisa data adalah (1) mengumpulkan pekerjaan siswa yang berupa lembar jawaban, (2) meneliti pekerjaan siswa yang berupa lembar jawaban, (3) menyusun jawaban benar pada setiap aspek digolongkan menurut langkah-langkah dalam memahami puisi, (4) menghitung frekuensi dalam persen dari setiap jawaban benar. Dan untuk mengetahui tinggi rendahnya kemampuan digolongkan dalam pengkategorian nilai, (5) mendeskripsikan seberapa tinggi kemampuan dalam memahami puisi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) kemampuan siswa dalam memahami struktur karya sastra termasuk *sedang*, (2) kemampuan siswa dalam memahami penyair dan kenyataan sejarah puisi termasuk *sedang*, (3) kemampuan siswa dalam memahami unsur-unsur puisi termasuk *sedang*, (4) kemampuan siswa dalam memahami sintesis, dan interpretasi puisi termasuk *sedang*. Berdasarkan penelitian, peneliti memberikan saran kepada guru Bahasa Indonesia dan calon guru Bahasa Indonesia sering memberi latihan dan contoh karya sastra terutama yang berbentuk puisi, dan diharapkan pandai menarik perhatian dan menumbuhkan minat siswa dalam meningkatkan tujuan mengapresiasi karya sastra khususnya puisi dalam kehidupan sehari-hari.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

Nurtiyastuti, Caecilia. 2010. *“Kemampuan Siswa Kelas VII SMP Pangudi Luhur Moyudan, Sleman, Yogyakarta dalam Memahami Puisi ‘Karawang- Bekasi’ karya Chairil Anwar Tahun Ajaran 2008/2009”*. Thesis (S-1). Yogyakarta: PBSID, FKIP, Sanata Dharma University.

This research analyzes the ability of the seventh-year students in Pangudi Luhur Junior High School Moyudan, Sleman, Yogyakarta to comprehend a poetry entitled “Karawang Bekasi” by Chairil Anwar. The objectives are: (1) to describe students’ ability in understanding the structure of literary works, (2) to describe students’ ability in understanding the poet and the true history of the poetry, (3) to describe students’ ability in understanding the elements of the poetry, (4) to describe students’ ability in understanding the synthesis and interpretation of the poetry.

This research belongs to descriptive quantitative research. The subjects or participants are the seventh-year students of Pangudi Luhur Moyudan, Sleman, Yogyakarta. The number of participants are 75 students in the academic year of 2008/2009. The researcher uses objective test with 4 option answers as the research instrument.

The data are obtained from students’ works that encompass their ability to comprehend the poetry. The research procedures are: (1) collecting students’ work in the form of answer sheets, (2) analyzing students’ works from the answer sheets, (3) formulating the correct answers on each aspect; the correct answers from the students are classified into aspects based on the steps in understanding the poetry, (4) calculating the frequency in percentile from each correct answer and to find out students’ capability, it is classified into scoring classification, (5) describing students’ capability to comprehend the poetry.

The findings show that (1) students’ ability in understanding the structure of literary works are *sufficient*, (2) students’ ability in understanding the poet and the true history of the poem are *sufficient*, (3) students’ ability in understanding the elements of the poetry is *sufficient*, (4) students’ ability in understanding the synthesis and interpretation of the poetry is *sufficient*. Based on the research, the researcher proposes suggestions to the Indonesian language teachers and the candidates to be more regular to give exercises and examples of literary works, especially poetry. Furthermore, they are expected to be creative to gain students’ interest and to grow students’ appreciation towards literary works chiefly to poetry in daily life.